

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis nilai-nilai moral bangsa Jepang yang direpresentasikan melalui tokoh dalam film *Sayonara Bokutachi No Youchien*, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Nilai moral bangsa Jepang yang terepresentasikan melalui tokoh dalam film *Sayonara Bokutachi No Youchien* dapat teridentifikasi berdasarkan teori semiotika John Fiske yaitu penganalisisan melalui keterhubungan pada tiga level kode televisi yaitu level realitas, level representasi dan level ideologi. Sehingga dalam film *Sayonara Bokutachi No Youchien* penulis dapat mengidentifikasi nilai moral bangsa Jepang yang terkandung adalah nilai *jin, rei, makoto, yuu* dan *meiyo*.

#### 5.2 Saran

Dari segi hiburan, film *Sayonara Bokutachi No Youchien* merupakan sebuah film yang dapat dinikmati karena pengisahan ceritanya yang menarik dan juga menghibur. Dalam film ini kita akan disuguhkan kisah-kisah mengenai persahabatan, kesetiaan, pengorbanan dan lainnya yang diperankan oleh tokoh utama yang berupa sekelompok anak kecil dan dikemas secara apik sehingga kita yang menonton akan ikut terbawa alur suasana film tersebut. Namun selain mendapatkan nilai dari segi hiburan, Film ini juga banyak memberikan nilai-nilai pendidikan terutama nilai moral bangsa Jepang yang tersampaikan melalui

perilaku tokoh nya yang mencerminkan nilai kebaikan, ketulusan, keberanian, keikhlasan, kejujuran, kebenaran, sikap saling menghormati dan lainnya yang bisa mulai kita contoh dan implemmentasikan pada diri kita sendiri dalam kehidupan sehari-hari.

Selain nilai-nilai tersebut, dalam film *Sayonara Bokutachi No Youchien* hal yang menarik lainnya untuk dilakukan pengkajian adalah kepribadian salah satu tokoh bernama Mikoto yang terlihat sangat menonjol. Dimana dalam film *Sayonara Bokutachi No Youchien*, Mikoto digambarkan sebagai tokoh yang memiliki sifat mudah cemas dan sangat waspada terhadap orang lain. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya penulis menyarankan untuk menganalisis kepribadian tokoh tersebut dengan menggunakan kajian psikologi sastra.